

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.3 Kesimpulan

Dari hasil data penelitian dapat disimpulkan bahawa penulis mampu menyusun Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Di Ruang Merpati RSJ Provinsi Jawa Barat. Penulis telah menjabarkan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Pendengaran pada klien 1 dan klien 2, maka dari itu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Penulis mampu untuk melakukan pengkajian pada klien 1 (Ny. Y) dan klien 2 (Ny. S) untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada 2 klien skizofrenia dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran. Data yang didapatkan oleh penulis melalui cara wawancara, observasi secara langsung, rekam medik, dan perawat ruangan, kedua klien didiagnosa Skizofrenia Pranoide. Pada saat melakukan pengkajian klien 1 dan klien 2 didapatkan keluhan yang sama yaitu klien mendengar suara-suara bisikan yang tidak berwujud.

2. Diagnosa Keperawatan

Perumusan diagnosa keperawatan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh pada proses pengkajian, kemudian dirumuskan diagnosa keperawatan yang terjadi pada klien 1 (Ny Y) dan klien 2 (Ny. S).

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Perencanaan

Perencanaan disusun sesuai dengan diagnosa keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dimana perencanaan disusun dalam bentuk Strategi Pelaksanaan Pasien dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan perencanaan Strategi pelaksanaan pasien penulis menyimpulkan bahwa bercakap-cakap dengan orang lain sangat efektif dalam mengendalikan halusinasi.

5. Evaluasi

Evaluasi pada studi kasus ini adalah klien 1 (Ny. Y) dan klien 2 (Ny. S) klien kooperatif dan klien dapat melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap.

4.4 Saran

4.4.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat ruangan dapat sesering mungkin melakukan Strategi Pelaksanaan pada klien dengan gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran untuk dapat mengontrol halusinasi klien.

4.4.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit terutama dalam kunjungan keluarga terhadap pasien di rumah sakit, sehingga

klien dapat merasakan adanya dukungan dari orang terdekat terutama keluarga.

4.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam praktek laboratorium mata kuliah keperawatan jiwa bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa khususnya dalam ilmu pemberian terapi pada klien dengan gangguan jiwa.